

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan sejak dini, sistematis dan berkesinambungan. Anak usia sekolah (AUS) adalah generasi penerus bangsa sebagai sumber daya manusia pada masa depan. Kualitas bangsa dimasa depan ditentukan oleh kualitas anak-anak saat ini. Faktor gizi memegang peranan penting dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah agar dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa depan.

Kebutuhan gizi antar anak berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh ukuran dan komposisi tubuh, pola aktivitas, serta kecepatan tumbuh seorang anak. Masa pertumbuhan anak usia sekolah membutuhkan kecukupan gizi yang sangat besar terutama untuk memenuhi aktifitas fisik seperti kegiatan di sekolah dan kegiatan sehari-hari. Anak usia sekolah biasanya banyak memiliki aktivitas yang menguras banyak tenaga, dengan demikian seringkali terjadi ketidakseimbangan antara energi yang masuk dengan energi yang keluar. Energi yang didapatkan dari mengkonsumsi makanan akan menggantikan energi yang sudah dikeluarkan oleh tubuh seseorang (Winarsih, 2018). Oleh sebab itu, apabila terjadi pola konsumsi yang buruk maka dapat mempengaruhi asupan zat gizi yang dikonsumsi anak sehingga akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan yang tidak optimal.

Kebiasaan makan anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan, teman sebaya, kehidupan sosial, dan kegiatan diluar rumah. Selain mendapatkan makanan dari rumah, anak juga dapat memperoleh asupan makanan dari jajanan. Kebiasaan jajan sangat digemari anak pada usia sekolah, hal tersebut sering kali dianggap wajar karena keberadaan anak disekolah yang cukup lama sehingga anak perlu mengganti energi yang hilang dengan jajanan. Keamanan jajanan anak sekolah masih perlu menjadi perhatian kita semua, masih terdapat kurang lebih 40-44%

jajanan anak sekolah tidak memuaskan (Latif & Muin, 2018). Memilih jajanan yang mengandung nilai gizi yang cukup dapat memberikan dampak yang baik bagi tubuh sang anak, namun apabila makanan yang dipilih atau dikonsumsi tidak mengandung nilai gizi yang baik dan tidak terjamin kebersihan serta keamanannya tentu saja akan memberikan dampak negatif bagi tubuh.

Selain dapat menimbulkan masalah gizi, dampak mengkonsumsi jajanan yang tidak baik akan mengganggu kesehatan anak seperti terserang penyakit saluran pencernaan, bahkan mengkonsumsi jajanan yang tidak sehat juga dapat mengakibatkan terjadinya keracunan. Hal tersebut tentu juga akan berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar siswa, serta meningkatnya absensi yang dapat berpengaruh pada prestasi belajar anak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di MI Nurul Islam Jarit diketahui bahwa 90% siswa kelas 4 tidak pernah membawa bekal ke sekolah. Siswa sering membeli jajanan di sekolah, rata-rata 2-3 kali per hari. MI Nurul Islam Jarit memiliki kantin sekolah, selain itu juga terdapat penjual jajanan di luar sekolah yang berjualan di pinggir jalan di depan sekolah serta di samping-samping sekolah. Siswa lebih senang membeli jajanan di luar sekolah dibanding pada kantin sekolah. Pihak sekolah tidak melarang siswa membeli jajanan di luar sekolah.

Perilaku jajan anak dapat dipengaruhi oleh pengetahuan gizi, sikap, persepsi, emosi dan motivasi. Perilaku juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga (orang tua), teman sebaya, media massa dan sebagainya. Siswa MI Nurul Islam Jarit masih belum bisa memilih jajanan yang baik, kecenderungan siswa belum memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai jajanan itu sehat atau tidak. Dalam memilih jajanan disesuaikan dengan selera seperti ketertarikan dengan bentuk, rasa serta warna dari jajanan selain itu jajanan yang dipilih seringkali berdasarkan karena mengikuti apa yang dibeli oleh temannya. Kebiasaan jajan anak dapat dipengaruhi oleh kemasan yang menarik, rasanya yang enak serta faktor fisik dari makanan (Ananto P, 2016).

Berdasarkan uraian hasil studi pendahuluan pada MI Nurul Islam Jarit, upaya yang dapat dilakukan yaitu melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan suatu upaya yang direncanakan untuk menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga seseorang sadar, tahu dan mau melakukan suatu anjuran yang diharapkan untuk meningkatkan status kesehatan, mencegah timbulnya penyakit dan mempertahankan derajat kesehatan (Purwati, et al. 2014). Cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dapat melalui pemberian edukasi. Edukasi yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *emotional demonstration* dengan menerapkan modul emo demo tentang “Pengembangan Modul Emo Demo Mengenai Jajanan Sehat Untuk Anak SD” (Akyun, 2020). Peneliti selanjutnya ingin mengetahui efektivitas metode emo demo terhadap pengetahuan dan sikap dalam memilih jajanan sehat pada siswa MI Nurul Islam Jarit. Tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap sikap dalam memilih makanan jajanan yang dikonsumsi, dengan pengetahuan dan sikap yang baik diharapkan dapat memilih makanan sehat dan bergizi seimbang sehingga dapat memperoleh gizi yang baik. Semakin baik pengetahuan gizi maka semakin baik pola konsumsi makanan dan sebaliknya semakin kurang pengetahuan gizi maka akan semakin kurang pola konsumsi makanan yang dipilih (Jayanti, et al. 2017).

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana efektivitas metode emo demo tentang jajanan sehat terhadap pengetahuan dan sikap siswa MI Nurul Islam Jarit Kabupaten Lumajang”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas metode emo demo tentang jajanan sehat terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa MI Nurul Islam Jarit.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan dan sikap siswa dalam memilih jajanan.
2. Menganalisis perbedaan pengetahuan tentang pemilihan jajanan sehat pada siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan metode emo demo.
3. Menganalisis perbedaan sikap tentang pemilihan jajanan sehat pada siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan metode emo demo.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti dalam kegiatan penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan skripsi pengaruh metode emo demo terhadap pengetahuan dan sikap anak sekolah dalam memilih jajanan sehat.
- b. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah kedalam kegiatan penelitian.

1.4.2 Manfaat bagi objek penelitian

Adapun manfaat bagi objek penelitian ini adalah hasil penelitian ini sebagai masukan dan sumber informasi bagi siswa untuk menambah wawasan mengenai pemilihan jajanan sehat.

1.4.3 Manfaat bagi institusi

Adapun manfaat bagi institusi adalah hasil penelitian dapat menjadi acuan referensi untuk penelitian selanjutnya.